



E-COMMERCE

SUPPLY CHAIN



- Merupakan suatu aliran barang, informasi, uang, dan jasa dari produsen melalui para penyalur pabrik-pabrik dan gudang sampai kepada pelanggan akhir. Termasuk juga organisasi dan pemroses yang menciptakan dan mengirimkan kepada pelanggan akhir.

Suatu jaringan yang terbentuk dari beberapa perusahaan yang saling bekerja sama untuk menciptakan produk sampai mendistribusikan produk ke konsumen.

Perusahaan-perusahaan tersebut termasuk supplier, manufaktur, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan pendukung seperti jasa logistik.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



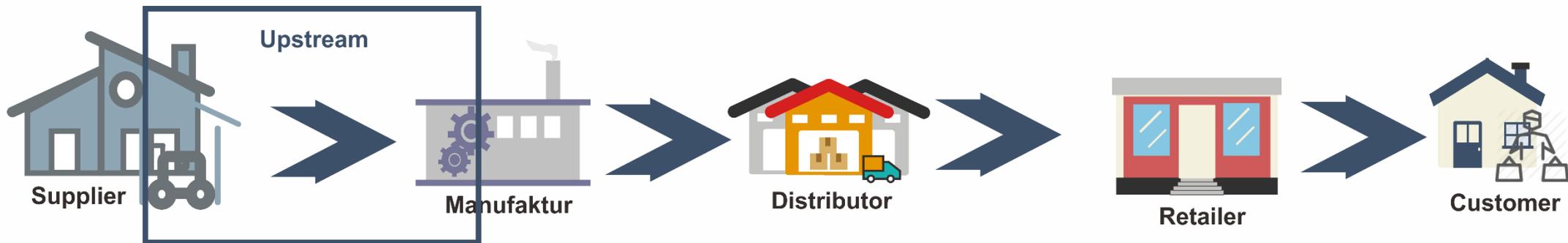
- Suatu ilmu tentang pendekatan-pendekatan dengan serangkaian metode-metode yang digunakan untuk mengintegrasikan perusahaan-perusahaan yang terkait, agar persediaan barang dapat diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah, waktu, dan tempat yang tepat pula.
Jadi Supply chain adalah jaringan fisiknya, yakni perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang maupun mengirimkannya ke pemakai akhir. Sedangkan SCM merupakan metode, alat atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah jaringan tersebut.

KOMPONEN DARI SUPPLY CHAIN

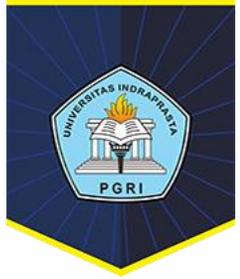
Upstream Supply Chain

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur dengan supplier yang terlibat melalui jaringan SCM dengan aktivitas utamanya adalah pengadaan.

Contoh : memasok bahan baku yang digunakan untuk membuat produk yang akan dihasilkan perusahaan, bahan baku disini yang dimaksud adalah bahan baku utama maupun penunjang.

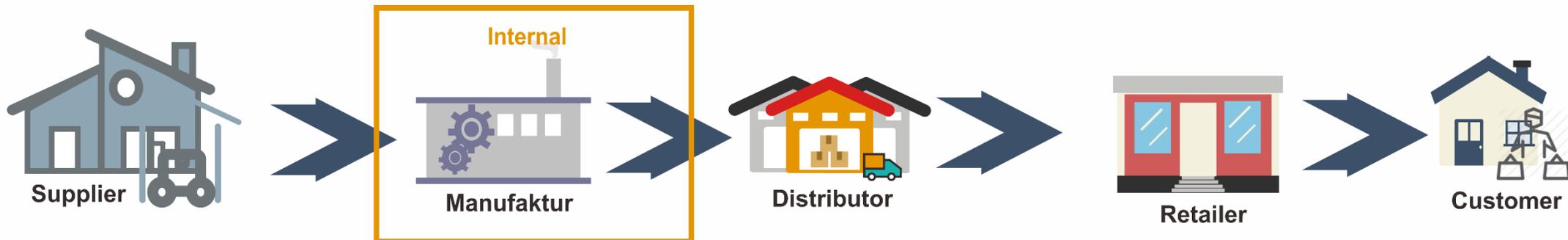


KOMPONEN DARI SUPPLY CHAIN

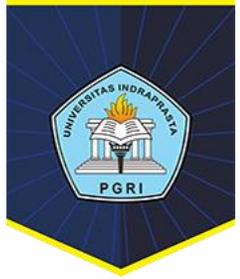


Internal Supply Chain

Semua proses inhouse yang digunakan dalam mentransformasikan masukan bahan baku dari supplier kedalam produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan, aktifitas yang terkait meliputi manajemen produksi, pabrikasi, dan pengendalian persediaan.

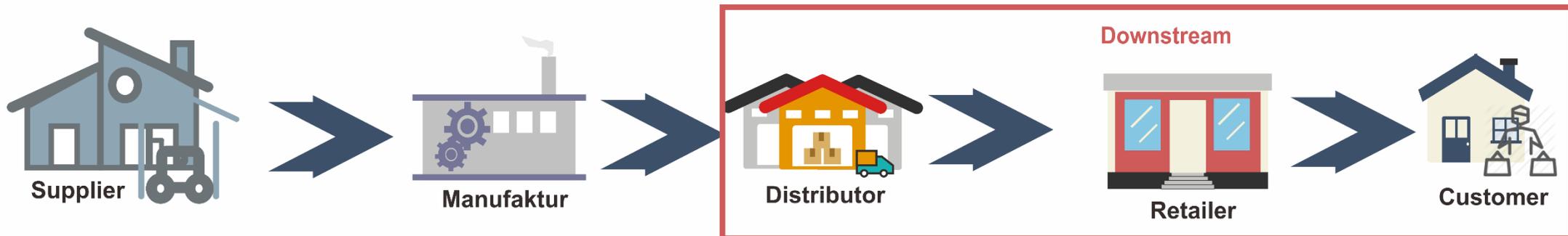


KOMPONEN DARI SUPPLY CHAIN



Downstream Supply Chain

Semua aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan yang melibatkan pengiriman kepada customer, aktifitas yang terkait meliputi distribusi, transportasi pergudangan dan after-sale service.



TIPE DARI SUPPLY CHAIN



- Intergrated Make-to-Stock

Tipe ini merupakan proses pelacakan permintaan konsumen pada waktu yang sama (real time), sehingga proses produksi dapat menyediakan persediaan ulang barang secara lebih efisien

- Continous Replenishment

Tipe ini merupakan cara perusahaan untuk memenuhi persediaan ulang secara tetap dengan bekerja sama dengan pemasok atau perantara.

TIPE DARI SUPPLY CHAIN



- Build To Order
merupakan model suatu perusahaan yang langsung memulai melakukan pengolahan pesanan dari pelanggan, ketika pesanan tersebut diterima
- Channel Assembly
merupakan model di mana produk dirakit dengan seketika, dan langsung dipindahkan melalui saluran distribusi



TERIMA KASIH